

1. LATAR BELAKANG

Sutradara bertanggung jawab atas perencanaan dan desain film, mulai dari konsep hingga produk akhirnya. Sutradara akan dibantu oleh penata kamera, penata artistik, penulis skrip, *casting director*, dll (Piccirillo, 2010). Film adalah hasil kerja kolaboratif berbagai tim, sehingga sutradara harus mampu mengoordinasi aktivitas kreatif dan mengomunikasikan visi yang jelas tentang film tersebut (Rabiger dan Cherrier, 2020). Salah satu tugas terpenting seorang sutradara adalah merancang *staging* aktor dan kamera.

Staging adalah penempatan dan pergerakan subjek dalam sebuah *frame*, serta posisi kamera terkait dengan pergerakan aktor (Lannom, 2019). *Staging* dapat menjadi alat untuk sutradara dan aktor untuk memperkuat, menambahkan nuansa, dan menyiratkan maksud serta subteks karakter (Rabiger dan Cherrier, 2020). Ketika seorang sutradara mampu mengintegrasikan *staging* dengan elemen *mise-en-scène* lainnya, sebuah adegan dapat memberikan efek psikologis yang lebih mendalam, sehingga penonton dapat lebih merasakan emosi karakter.

Dalam penyusunan *staging*, penting untuk menyadari *dynamic relationship* antarkarakter supaya perubahan hubungan tersebut dapat dirasakan penonton secara *spatial*. *Dynamic relationship* adalah perubahan hubungan antarkarakter di dalam suatu cerita (Katz, 2019). Dimana *staging* dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan karakter dengan karakter lain; gerakan karakter dalam interaksi dengan karakter lain dapat mengungkapkan sifat hubungan mereka dan subteks dari interaksi tersebut (Rabiger dan Cherrier, 2020).

Film pendek “Surya Dapet Emas (Kali)” menceritakan tentang Surya, Lukman dan Beni, penggali pasir yang menemukan emas saat mencari cincin Surya yang hilang terhanyut di sungai. Mereka bertiga berjanji untuk membagi tiga emas tersebut. Namun, ketika ditinggal sendirian dengan emas itu, Surya mulai tergoda untuk mengambil semuanya sendiri. Setelah mantan istrinya, Dinda, datang untuk memberi kabar ia telah dijodohkan kembali karena hutang ayahnya. Surya memutuskan untuk pergi ke pasar sendiri untuk menjual emas untuk membantu Dinda. Lukman dan Beni pun mengejar Surya, dan mereka terlibat perkelahian di tengah sungai, dan akhirnya Surya ditinggal sendirian.

Pada film pendek ini, penulis sebagai sutradara berharap dapat meng*highlight dynamic relationship* melalui *staging*. Awalnya, Surya, Lukman, dan Beni saling memandang satu sama lain seperti sekutu, karena mereka adalah teman satu pekerjaan dan tetangga. Namun, akibat keserakahan Surya, hubungan tersebut hancur, dan membuat mereka saling memandang satu sama lain sebagai musuh. Untuk menggambarkan *dynamic relationship* tersebut secara *staging*, di awal film terasa ada kedekatan, tetapi di akhir film akan terasa *oposisi* di antara mereka.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan *staging* untuk menggambarkan *dynamic relationship* dalam film pendek “Surya Dapet Emas (Kali)”?

1.2. BATASAN MASALAH

Penulis akan membatasi pembahasan pada *staging* karakter Surya, Beni, dan Lukman pada adegan ketiga *beat* 1-4 dan kesebelas *beat* 1-6. Kedua adegan tersebut dipilih karena adegan tersebut sangat menggambarkan *dynamic relationship* akibat adanya perubahan cara pandang antarkarakter.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis menulis *paper* ini adalah untuk memahami perancangan *staging* untuk menggambarkan *dynamic relationship* dalam film pendek “Surya Dapet Emas (Kali)”.

2. STUDI LITERATUR

2.1. STAGING

Menurut Proferes (2018), pengaturan *staging* pada film berbeda dengan teater, di mana pada teater, penonton hanya memiliki satu sudut pandang yang sama. Sedangkan pada film, *staging* pada aktor dapat disesuaikan dengan posisi kamera. Hal ini memungkinkan penonton memiliki sudut pandang yang berbeda-beda (hlm. 28).

Menurut Katz (2019), sutradara harus memenuhi dua tujuan utama dalam menghasilkan sebuah adegan. Pertama menggambarkan ekspresi dan hubungan